

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati (Moleong, Lexy J, 2009: 5).

Penelitian deskriptif kualitatif menurut Nawawi (2012:121) diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Kualitatif memfokuskan peristiwa yang berangkat dari kesadaran dan pengalaman manusia.

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka penelitian yang dilakukan penulis adalah menggambarkan keadaan atau fenomena bagaimana persepsi *equity theory* yaitu keadilan kompensasi terhadap kinerja karyawan di KSSPS Makmur Gemilang Sejahtera.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pihak BMT/pegawai BMT Makmur Gemilang Sejahtera. Wawancara yang

dilakukan terhadap responden tidak terpaku pada satu pertanyaan agar peneliti bisa mendapatkan jawaban yang lebih luas dan mendalam, sehingga mendapatkan informasi yang maksimal.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari karyawan berupa kuisioner yang berisi tentang pengukuran kinerja masing-masing karyawan bagian marketing. Selain itu ada data dari web yang berisi informasi umum tentang perusahaan terkait dan juga informasi-informasi penting lain yang dapat mendukung peneliti dari sebuah artikel.

B. Teknik Penentuan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pegawai di BMT Makmur Gemilang Sejahtera kabupaten Magelang meliputi Kepala cabang, HRD, dan karyawan bagian marketing. Data yang diperoleh adalah hasil wawancara langsung pada pegawai BMT Makmur Gemilang Sejahtera yang kemudian diolah untuk menjadi sebuah laporan yang sistematis. Berikut ini daftar pegawai yang menjadi sumber informan.

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Responden

Karyawan	Jumlah
Kepala cabang	2
HRD	1
Marketing	6
Total	9

Sumber: data pegawai BMT Makmur Gemilang Sejahtera

C. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2012:115) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh jenis data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy J.Moleong (2009:57) wawancara merupakan percakapan denganmaksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara tersebut dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang atau yang berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara yang terstruktur. Wawancara yang terstruktur merupakan wawancara yang dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sebelumnya dan secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada 2 kepala cabang, HRD, 6 marketing, dan ahli manajemen sumber daya manusia.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Observasi juga dapat meninjau dan melihat lebih dalam suasana dan kondisi di lapangan tempat penelitian.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai analisis kompensasi terhadap kinerja karyawan di BMT Makmur gemilang dilihat dari *equity theory*.

c. Dokumentasi

Data ini dikumpulkan dengan melalui berbagai sumber data yang tertulis baik yang berhubungan dengan masalah kondisi objektif, juga silsilah dan pendukung data lainnya.

2. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2016:201).

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

a. Uji *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas / kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Peneliti dalam melakukan penelitian dimulai pada tanggal 15 juni – 22 juni dikantor pusat, dilanjutkan 24 juni – 6 juli dikantor cabang dan peneliti melakukan pengamatan kembali di kantor pusat dari tanggal 8 juli – 13 juli 2019. jadi pengamatan yang dilakukan kurang lebih selama satu bulan.

2) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan

merupakan salah satu cara mengontrol / mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

3) Triangulasi

Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan beberapa sumber data tersebut.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa sumber yang berbeda yaitu pihak marketing sebagai key informan, pihak atasan (kepala cabang dan HRD) dan pihak netral atau pihak penengah yaitu ahli MSDM.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang

berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana dianggap benar, atau mungkin semua benar karena sudut pandang berbeda-beda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dan siang hari. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu atau situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data yaitu pada karyawan BMT bagian kepala cabang, HRD, marketing makmur gemilang sejahtera. Sedangkan triangulasi teknik yaitu wawancara dan observasi di lapangan.

b. Uji Transferability

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan

pertanyaan, hingga mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.

c. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitasnya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Uji Confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability (Sugiyono, 2016:204).

3. Analisis Data

Menurut Kotler (2006:20), analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif eksploratif adalah sebagai berikut:

- a. Penjelajahan dan pengumpulan data secara mendalam
- b. Observasi ke lapangan
- c. Penyusunan laporan, Reduksi data, Konten analisis, dan penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu melalui tahap penjelajahan dan pengumpulan data secara mendalam, kemudian analisis ketika di lapangan menggunakan metode observasi. Teknik penyusunan laporan, selanjutnya dengan cara reduksi data berdasarkan hasil pengumpulan data yang sesuai fokus penelitian. Penyajian data (display) yang dipaparkan pada konten analisis berdasarkan hasil olahan dari reduksi data, sehingga nantinya penulis akan lebih Dapat memahami dari data yang ada, dan lebih mudah untuk menyusun penelitian.

Selanjutnya kegiatan analisis ketika di lapangan berupa pemaparan data induksi yang tertulis dalam catatan untuk dianalisis guna penarikan kesimpulan sementara dan verifikasi. Analisis data dapat dilakukan setelah mendapatkan hasil data primer dan data sekunder dari obyek penelitian. Peneliti akan menganalisis data sesuai pengertian diatas dengan reduksi data untuk mendapatkan inti permasalahan penelitian, selanjutnya proses penyajian data, dan menemukan kesimpulan.